

Review Jurnal

MAKNA METODOLOGI DALAM PENELITIAN

Reviewer: Biqolbi Aqwam
162022000053 / A1
Ilmu Komunikasi – FISIP UMSIDA
Email: biqolbi.aqwam@gmail.com

Pendahuluan :

Tujuan manusia melakukan penelitian terhadap suatu fenomena adalah untuk mencari kebenaran ilmu pengetahuan. Cara memperoleh itu sendiri dengan menggunakan metodologi. Dalam hal ini, metodologi menjadi ciri khas dalam ilmu pengetahuan itu sendiri beserta kelebihan dan kekurangannya. Termasuk juga pendekatan-pendekatan yang selama ini berkembang.

Pendekatan dalam riset ilmu-ilmu sosial sampai saat ini juga masih menjadi perdebatan panjang di antara para ahli. Ilmuwan sosial yang terlibat dalam perdebatan metodologi riset sosial tersebut adalah August Comte, Emile Durkheim, John Stuart Mill (Pemikiran Perspektif Positivistik) ; Max Weber (Pemikiran Perspektif Interatif) ; Karl Marx (Pemikiran Kritis).

Pembahasan :

Asumsi yang dikembangkan dari pemikiran Neuman tentang trikotomi paradigma penelitian diantaranya adalah Alasan melakukan penelitian, Sifat dasar realitas sosial, Tentang sifat dasar manusia, Hubungan ilmu pengetahuan dengan pendapat umum, Pandangan tentang teori, Penjelasan tentang kebenaran, Tentang data yang baik, dan Tentang nilai. Semua asumsi tersebut menjabarkan isi dari pemikiran-pemikiran yang dikemukakan para ahli dengan adanya *Pemikiran Positivistik, Ilmu Sosial Interpretatif, Ilmu Sosial Kritis*.

Riset feminis kira-kira muncul sekitar tahun 1980-an yang banyak dipelopori oleh kaum perempuan. Perspektif feminis ini merupakan salah satu riset alternatif yang mungkin dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam kajian ilmu-ilmu sosial selain tiga paradigma yang dikemukakan para ahli. Kajian feminis terinspirasi oleh tulisan Belenky (1986) yang berjudul *"Women's Ways of Knowing"*. Argumentasi yang disampaikan bahwa perempuan memiliki perbedaan dengan kaum laki-laki dalam hal belajar dan cara mengekspresikan mereka sendiri.

Secara umum dapat dikelompokkan dalam dua tradisi tentang trikotomi paradigma metode penelitian, dapat dikenali dengan istilah kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang biasanya sebuah data berupa angka-angka yang didapat melalui survey lapangan. Sedangkan penelitian kualitatif didapatkan dari deskripsi atau mengutip dari suatu perkataan narasumber.

Hipotesis adalah proposisi yang perlu diuji kebenarannya. Atau *statement* sementara tentang relasi di antara dua variabel. Hipotesis dapat membantu ilmu pengetahuan bagaimana sebenarnya dunia sosial bekerja. Aspek-aspek penjelasan merujuk pada tingkat analisis yang digunakan. Penjelasan yang baik secara teoritis (kausalitas, interpretasi, *network*) dapat mencegah terjadinya kesalahan logika secara umum.

Penutup :

Dari pembahasan diatas,maka penulis dapat menyimpulkan satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengakhiri perdebatan panjang tidak berkesudahan dalam kedua tradisi penelitian kuantitatif dan kualitatif adalah *Mixed Methods Approach*. Penggunaan paradigma “penengah” ini dapat menengarai serta menggabungkan secara komplementer antara kuantitatif dan kualitatif. Tanpa harus ada perang paradigma. Semuanya sudah selesai dan penggunaanya pun dapat bersama-sama atau secara *sequential*.

REFERENSI

- Abadi, T. W. (2011). *Makna metodologi dalam penelitian*. Jurnal KALAMSIASI, Vol.4, No.2, September 2001,197-210. www.scholar.google.co.id/makna-metodologi-dalam-penelitian. (diakses: 9 Januari 2018, 17:50 WIB).
- Haryati, N. (2015). *Pemilihan metode yang tepat dalam penelitian (metode kuantitatif dan metode kualitatif)*. Jurnal Tarbiyah al-Awlad, Vol.IV, Edisi.1, 345-357. <http://tarbiyahainib.ac.id/> (diakses: 9 Januari 2018, 18:15)
- Hidayat, D.N. (2002). *Metodelogi penelitian dalam sebuah multi-paradigma science*. Jurnal Mediator, Vol. 3, No. 2, 2002, 197-220. www.ejurnal.unisba.ac.id/metodelogi-penelitian-dalam-sebuah-multi-paradigm-science. (9 Januari 2018, 19:45 WIB).
- Ibrahim, D. (2014). *Metode Penelitian dalam Kajian Islam*. Jurnal Intizar UIN Raden Fatah, Palembang, Vol.20, No.20, 2014, 247-266. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/> (diakses: 9 Januari 2018, 18:29 WIB).
- Kriyantono, R. (2006). *Teknik praktis riset komunikasi*. Jakarta: Putra Grafika.
- Musianto, L.S. (2002). *Perbedaan pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif dalam metode penelitian*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol. 4, No.2, September 2002, 123-136. <http://puslit2.petra.ac.id/> (diakses: 9 Januari 2018, 18:44 WIB)
- Nasution, S. (2003). *Metode penelitian naturalistic kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nazir, M. (2014). *Metode penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rahmat, P.S. (2009). *Penelitian kualitatif*. Jurnal EQUILINIUM, Vol. 5, No. 9, Januari-juni 2009, 1-8. <http://yusuf.staff.ub.ac.id/jurnal-penelitian-kualitatif>. (9 Januari 2018, 19:03 WIB).
- Sarwono, J. (2006). *Metode penelitian*. www.scholar.google.co.id/academia.edu/ (diakses: 9 Januari 2018, 18:01 WIB).
- Subandi. (2011). *Deskripsi kualitatif sebagai satu metode dalam penelitian pertunjukan*. Jurnal HARMONIA, Vol.11, No.2, Desember 2011, 173-179. <http://download.portalgaruda.org/> (diakses: 9 Januari 2018, 20:01 WIB).
- Suryana. (2010). *Metodologi penelitian: Model praktis penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sutinah. (2007). *Metodelogi kuantitatif dalam penelitian komunikasi*. Jurnal Ilmiah SCRIPTURA, Vol. 1, No. 2, Juli 2007. <http://ced.petra.ac.id/metodelogi-kuantitatif-dalam-penelitian-komunikasi> (9 Januari 2018, 19:16 WIB).
- Syahputra, Y.H. (2012). *Metodelogi penelitian sistem informasi*. Jurnal SAINTIKOM, Vol. 11, No. 2, Mei 2012, 122-130. <https://lppm.trigunadharma.ac.id/metodelogi-penelitian-sistem-informasi>. (9 Januari 2018, 19:38 WIB).
- Wahid F. (2004). *Metodelogi penelitian sistem informasi: sebuah gambaran umum*. Jurnal Media Informatika, Vol.2, No.1, Juni 2004, 29-81. www.researchgate.net/metodelogi-penelitian-sistem-informasi-sebuah-gambaran-umum. (diakses: 9 Januari 2018, 19:57 WIB).